

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini tidak dapat dihindari, banyak sekali perubahan yang terjadi dengan cepat sebagai dampak arus globalisasi. Salah satu dampak perkembangan teknologi yaitu peningkatan penggunaan gadget yang digunakan dari kalangan anak-anak, orang dewasa dan orang tua. Gadget merupakan suatu perangkat elektronik yang memiliki berbagai fungsi diantaranya sebagai alat komunikasi, sosial dan pendidikan. Namun saat ini gadget digunakan oleh anak-anak semakin meningkat. Gadget sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan manusia, mulai dari anak-anak sampai dengan orang dewasa menggunakan gadget dalam kesehariannya bahkan banyak dari anak usia 3-5 tahun yang sudah diberikan gadget tersendiri.

Gadget memiliki banyak sekali manfaat bagi kehidupan manusia misalnya ada instagram, facebook, twitter yang bisa digunakan untuk dapat terhubung dengan banyak orang dan menambah pertemanan dengan orang-orang dari berbagai penjuru dunia. Kemudian ada youtube yang dapat digunakan sebagai sarana hiburan dan menambah wawasan. Ada juga aplikasi lain yang dapat di download dengan mudah dari playstore, saking mudahnya untuk mengunduh aplikasi dari playstore bahkan anak usia 3-5 tahun saja bisa melakukannya. Akan tetapi, dibalik banyaknya manfaat dari gadget terdapat juga dampak negatif dari penggunaan gadget bagi penggunanya jika tidak dikontrol. Dengan

banyaknya fitur yang tersedia di gadget juga bisa menjadi gerbang bagi anak-anak untuk mengakses banyak hal yang kurang sesuai dengan usia mereka serta dapat mengganggu perkembangannya.

Anak adalah ciptaan Tuhan yang paling indah sehingga tidak dapat disamakan dengan harta dan permata serta tidak ternilai harganya (Sahri,2010). Anak adalah tumpuan dan harapan di masa depan, maka dari pada itu orang tua senantiasa memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya serta mengubah prilaku anak-anaknya.

Anak prasekolah yaitu anak usia 3-5 tahun yang merupakan dasar bagi perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, daya cipta dan penyesuaiannya dengan lingkungan sosialnya. Masa prasekolah merupakan fase perkembangan anak usia 3-5 tahun, pada masa ini disebut masa keemasan (The Golden Years) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual yang sangat penting di perhatikan. Saat anak memasuki usia 3-5 tahun, terdapat banyak perubahan yang timbul pada fisiknya yang dapat menjadi pertanda jika asupan yang diterimanya cukup. Oleh sebab itu, penting peranan dan pendampingan orang tua dalam pengawasan anaknya terutama di era globalisasi seperti saat ini, dimana semua teknologi dan informasi sudah semakin canggih. Maka dari itu sangatlah dibutuhkan peran dan pengawasan orang tua dalam setiap kegiatan dan perkembangan anaknya.

Orang tua merupakan keluarga inti yang sangat dekat dengan anak dan berperan aktif dalam upaya melindungi anak. Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak yang menjadi panutan dan contoh yang sangat berpengaruh pada proses perkembangan anak. Orang tua harus sadar bahwa anaknya merupakan titipan Tuhan yang harus dijaga dengan baik, maka orang tua harus menjalankan kewajiban sebagai orang tua yang peduli terhadap anak-anaknya.

Penggunaan internet di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertumbuh. Hal tersebut di ungkap oleh ketua umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Muhammad Arif, saat Indonesia digital outlook 2022. Ia mengatakan masyarakat Indonesia kurang lebih 77 persen penduduk Indonesia menggunakan gadget. Pertumbuhan yang sangat pesat penggunaan gadget mencapai sekitar 210 juta, artinya penggunaan gadget bertambah sekitar 35 juta di Indonesia.

Banyaknya konten yang bisa dilihat langsung oleh anak tentu akan memberikan dampak yang begitu besar pada anak, baik itu dampak positif maupun dampak negative dari penggunaan gadget bergantung pada pengawasan orang tua. Ketidakmampuan orang tua untuk mengawasi anaknya dalam menggunakan gadget, tentu akan memberi kesempatan pada anak untuk melihat konten negative dan aplikasi yang tidak seharusnya boleh dibuka oleh anak.

Berdasarkan observasi dilapangan yang dilakukan di desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara banyak orang tua mengizinkan anaknya menggunakan gadget. Orang tua memberi anaknya menggunakan gadget dengan alasan untuk mengembangkan kognitif anak, namun pada kenyataannya

kebanyakan anak menggunakan gadget untuk sebagai media hiburan. Dulunya anak suka bermain dengan teman sebayanya sekarang mereka lebih memilih berdiam diri di rumah dengan bermain gadgetnya. Menurut Rowan dalam (Anggraeni, 2019) Penggunaan gadget yang melebihi batas waktu memiliki resiko terhadap kesehatan anak maka peran orang tua dalam mendampingi dan mengawasi penggunaan gadget sangat penting bagi anak usia 3-5 tahun.

Tabel 1.1. Jumlah anak usia 3-5 tahun di Desa Brohol

No.	Usia	Jumlah
1	3 tahun	52 anak
2.	4 tahun	40 anak
3.	5 tahun	47 anak

Desa Brohol terdapat 7 dusun terdiri dari dusun I (Sri Ulina), dusun II (Sri Kemuning), dusun III (Sri Asih), dusun IV (Sri Harum), dusun V (Sri Gading), dusun VI (Sri Mulia), dan Dusun VI (Sri Harja). Orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan anak-anaknya, khususnya anak di bawah usia 5 tahun. Salah satu upaya orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anak dalam keluarga di era digital seperti sekarang adalah dengan memberikan pengawasan serta pendampingan dalam penggunaan teknologi bagi anak. Melalui pengawasan serta pendampingan tersebut, orang tua dapat mengawasi anak dan mengarahkan konten-konten positif bagi anak untuk menggunakan kemajuan teknologi secara tepat sesuai dengan masa tumbuh kembang anak.

Pengawasan orang tua dalam mendampingi dan mengamati anak menggunakan gadget, agar anak dapat dibatasi dengan memberi perhatian dan aturan pada anak dalam menggunakan gadget. Segala usaha yang dilakukan ayah

dan ibu memperhatikan dan mengamati anaknya dengan baik dalam menggunakan gadget serta segala aktivitas lainnya. Orang tua harus lebih bijak dalam memberikan alat penunjang untuk kebutuhan anaknya serta selalu mengontrol setiap konten yang ada di gadget anak-anaknya. Sering kali orang tua menjadikan gadget sebagai salah satu jalan pintas orang tua dalam pendampingan anaknya. Dengan berbagai fitur dan aplikasi yang menarik orang tua memanfaatkannya untuk menemani anak agar orang tua dapat menjalankan aktivitas dengan tenang, tanpa khawatir anaknya bermain kotor, memberantakan rumah sehingga mengganggu aktivitas orang tua. Hal ini adalah keliru, karena dapat berdampak buruk bagi perkembangan anak. Jangan sampai orang tua bersikap tidak peduli dan mengandalkan gadget sebagai alat untuk menemani anak. Orang tua harus bisa mengkomunikasikan dan berdiskusi kepada anak-anaknya mengenai isi atau konten yang terdapat di gadget pada anak-anaknya. Karena orang tua yang paling berjasa bagi anak-anaknya, sejak dalam kandungan hingga hadir di muka bumi, peran penting orang tua untuk mengawasi serta mendampingi anak-anaknya menjadi kewajiban dan tanggung jawab orang tua.

Maka dari itu, latar belakang dan masalah yang dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara” .

1.2 Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terarah maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti, maka penelitian ini hanya berfokus pada pengawasan orang tua yaitu ibu

dalam penggunaan gadget pada anak usia 3-5 tahun di desa brohol kecamatan sei suka kabupaten batu bara.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara
- 2) Bagaimana Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

- 1) Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.
- 2) Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi anak-anak, orang tua dan masyarakat. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Secara Teoritis
 - a) Dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sumber pengetahuan atau bahan penelitian untuk berikutnya

yang mengenai Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Brohol Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara.

2) Secara Praktis

- a) Bagi anak, diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan sumber informasi mengenai dampak penggunaan gadget pada anak
- b) Bagi orang tua, diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagaimana pengawasan orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak usia 3-5 tahun
- c) Bagi Masyarakat, diharapkan penelitian ini sebagai pedoman untuk masyarakat dalam mengawasi anak pada penggunaan gadget.
- d) Bagi Peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.